

**NASKAH ORISINAL**

# Video Profil Desa Pucang sebagai Sarana Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Nuskha Ilma Arini | Fesa Putra Kristianto\* | Supardi

Program Studi Manajemen Bisnis Industri  
Furnitur, Politeknik Industri Furnitur dan  
Pengolahan Kayu, Kendal, Indonesia

**Korespondensi**

\*Fesa Putra Kristianto, Program Studi  
Manajemen Bisnis Industri Furnitur,  
Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan  
Kayu, Kendal, Indonesia. Alamat e-mail:  
fesa.putra@poltek-furnitur.ac.id

**Alamat**

Program Studi Manajemen Bisnis Industri  
Furnitur, Politeknik Industri Furnitur dan  
Pengolahan Kayu, Jalan Wanamarta Raya  
No. 20, Kawasan Industri Kendal, Kendal,  
Jawa Tengah, Indonesia

**Abstrak**

Desa Pucang merupakan sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan tanduk, kayu dan tempurung yang akan diolah menjadi produk kerajinan. Produk kerajinan kayu yang dijual oleh UMKM Desa Pucang berupa sendok nasi, serok, penjepit, sisir, garpu dan souvenir. Saat ini pemasaran produknya menggunakan sistem *offline* ke berbagai kota besar di Indonesia yaitu Solo, Semarang, Yogyakarta dan Jakarta. Akan tetapi dengan situasi pandemi Covid-19 membuat penjualan UMKM desa Pucang menurun. Adanya pandemi ini memaksa perubahan pola belanja dari *offline* menjadi *online* sehingga merubah proses pemasarannya. Oleh karena itu, untuk merubah proses pemasarannya diperlukan media-media penunjang salah satunya video profil Desa Pucang. Pengumpulan data untuk pembuatan video profil dilakukan melalui dokumentasi foto dan video serta didukung dengan data dari internet. Video ini berupa video interaktif dengan konsep gaya desain modern. Untuk video profil Desa Pucang dapat diakses pada media sosial *Youtube* dengan nama *channel* Manajemen Bisnis Industri Furnitur. Dampak dari adanya video profil ini adalah kemudahan dalam mengakses informasi Desa Pucang sehingga dapat meningkatkan penjualan UMKM Desa Pucang.

**Kata Kunci:**

Pandemi Covid-19, Pemasaran Digital, Profil desa, Pucang, UMKM

## 1 | PENDAHULUAN

Desa Pucang berada di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Pucang memiliki banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibidang kerajinan tanduk, kayu dan tempurung. Produk yang dihasilkan dari kerajinan tersebut adalah sendok centong, solet, garpu, capitan dan souvenir. Saat ini, penjualan UMKM Desa Pucang sudah mencakup domestik dan ekspor. Untuk domestik penjualannya mencakup kota Solo, Semarang, Yogyakarta dan Jakarta. Sedangkan tujuan ekspor mencakup Thailand, Brunei Darussalam dan Malaysia<sup>[1]</sup>.



**Gambar 1** Produk Desa Pucang, Magelang.

Akan tetapi ketika pandemi Covid-19, Pemerintah membatasi warganya dalam berinteraksi dan melarang warganya berpergian keluar daerah (*lockdown*). Hal ini berdampak pada pelaku UMKM Desa Pucang dikarenakan penjualan dan pemasarannya masih *offline* serta disaat pandemi kebutuhan pokok lebih penting daripada kebutuhan tersier seperti souvenir. Oleh karena itu, terjadi penurunan permintaan dan banyak UMKM berhenti beroperasi. Penurunan penjualan ini dirasakan oleh keseluruhan UMKM Desa Pucang. Dimulai dari berhentinya pesanan ekspor dan menurunnya permintaan souvenir dari kota-kota besar di Indonesia<sup>[2]</sup>.



**Gambar 2** Situasi Pandemi Covid-19 di Desa Pucang, Magelang.

Dari permasalahan diatas tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Prodi Manajemen Bisnis Industri Furnitur (MBIF) melakukan pendampingan kepada UMKM Desa Pucang Magelang untuk merumuskan solusi dari menurunnya pesanan dari UMKM Desa Pucang akibat pandemi. Pendampingannya berupa perumusan Bisnis Model Canvas (BMC) untuk menghasilkan strategi penjualan dan pemasaran secara *online*. Dari hasil perumusan BMC tersebut, pada tahun 2022 ditetapkan untuk membuat video profil desa sebagai fasilitas pemasaran digital<sup>[1]</sup>.

## 1.1 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Video profil desa merupakan sebuah media elektronik untuk menyampaikan informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan suatu Desa, UMKM dan Produknya. Menurut Permendagri Nomor 12 Tahun 2007 Video profil desa harus memuat data potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana serta perkembangan kemajuan desa<sup>[3]</sup>. Oleh karena itu, video profil desa mempunyai berbagai manfaat dapat memperkenalkan dan promosi tentang Desa Pucang beserta UMKM kreatifnya, menampilkan kegiatan desa secara realita, dan dapat disebarakan melalui macam macam media digital seperti televisi, youtube, *website* dan instagram.

Ada beberapa teknik pembuatan video profil desa, Apriliani *et al* (2019) menyatakan bahwa video profil dengan efek *vintage* sangat cocok untuk *scene-scene* pemandangan desa<sup>[4]</sup>. Kemudian penelitian Alfian (2021) membuat video profil desa dengan alur *storyboard* membuat videonya menjadi salah satu sarana promosi desa yang efektif<sup>[5]</sup>.

Dari permasalahan yang dihadapi desa Pucang, telah dilakukan pembuatan video profil desa yang sesuai dengan Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, dengan efek *vintage* untuk *scene* pemandangan desa, dan menggunakan alur *storyboard*. Dengan video profil desa ini diharapkan dapat menjadi media pemasaran *online* untuk desa dan UMKM sehingga dapat meningkatkan penjualan UMKM Desa Pucang pasca pandemi Covid-19.

## 1.2 | Target Luaran

Target luaran dari pengabdian masyarakat adalah: (1) jurnal nasional terakreditasi; (2) *Book chapter*; (3) Berita Populer Media Massa dan (4) Video profil Desa Pucang yang telah didaftarkan hak ciptanya.

## 2 | TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 | Multimedia

Pengertian multimedia secara umum adalah sebuah bentuk karya yang terdiri dari banyak bentuk atau format yang berbeda. Tetapi menurut Apriliani *et al* (2019), multimedia adalah kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi dan video kemudian disampaikan melalui komputer atau dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan atau dikontrol secara interaktif<sup>[4]</sup>. Elemen-elemen multi media terdiri dari lima bagian yaitu teks, suara, animasi, dan video.

### 2.2 | Video Profil

Video merupakan teknologi untuk pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak<sup>[4]</sup>. Dalam multimedia video merupakan elemen yang penting karena bisa menjadi piranti promosi. Apabila dibandingkan dengan gambar statis dalam hal penyampaian informasi masih terasa ada yang kurang, dengan video informasi dapat disajikan dengan lebih nyata dan dapat lebih mudah meyakinkan orang untuk melihat.

Arsyad (2011) menyatakan bahwa video merupakan gabungan beberapa banyak *frame* yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital<sup>[6]</sup>. Sedangkan video promosi adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh instansi atau usaha yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditawarkan. Video promosi memiliki tujuan untuk membujuk atau mendorong masyarakat sehingga menjadi tertarik membeli produk yang ditawarkan<sup>[7]</sup>.

Video profil adalah sebuah gambaran informasi tentang riwayat seseorang atau sebuah instansi yang telah mencapai suatu pencapaian kesuksesan dalam hal produksi atau hasil karya yang telah dihasilkan dan diterima dikalangan masyarakat umum. Informasi tersebut disebarakan dalam bentuk audiovisual atau video. Video profil ini sangat akurat sebagai media informasi untuk potensi suatu daerah karena dapat menampilkan informasi lebih nyata<sup>[8]</sup>.

Konsep video profil desa secara umum menceritakan tentang Desa Pucang dari sejarah, kondisi saat ini, kepengurusan desa, potensi desa, sarana dan prasaran desa serta UMKM Desa Pucang yang dikemas dengan alur *storyboard* dan menambahkan efek *vintage* untuk *scene-scene* pemandangan desa agar lebih menarik.

### 2.3 | Efek Vintage

Dalam kamus Oxford dijelaskan bahwa kata *vintage* berasal dari Bahasa latin yaitu *vindemia* merupakan gabungan dari kata *vinum* yang berarti *wine* atau minuman hasil fermentasi anggur dan *demere* yang berarti *remove* atau menghapus. Kata *vintage* ini sering digunakan oleh petani anggur ketika panen. Namun perubahan makna terjadi karena terbentuknya kosakata baru dalam bahasa inggris yaitu "*vintage as an activity of giving a second life to items that have been considered as junk*" yang berarti "*vintage* sebagai aktifitas memberikan kehidupan kedua untuk item yang dianggap sebagai sampah".

Tetapi ketika berbicara *vintage* sebagai efek dari sebuah foto atau video diidentikkan dengan sesuatu yang kuno atau masa lampau, tetapi kini lebih menekankan kombinasi antara model kuno dengan model masa kini. Menurut kamus Oxford sendiri *vintage* merupakan karya desain baru yang mengacu pada gaya desain tempo dulu sekitar tahun 1920-1960<sup>[9]</sup>. Contoh gambar dengan efek *vintage* terlihat pada Gambar (3 ).



**Gambar 3** Tampilan gambar dengan efek *vintage*.

### 3 | METODE

Pendekatan yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan kualitatif yang prosedur analisisnya menghasilkan data deskriptif berupa catatan, hasil wawancara dan pengamatan terhadap potensi desa. Tim PKM MBIF melakukan wawancara sebelum merancang video profil desa dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dengan panduan dan menggunakan tipe pertanyaan terbuka<sup>[10]</sup>.

Selanjutnya tim PKM MBIF melakukan observasi lapangan untuk mengenali dan menggali potensi Desa Pucang, Observasi menurut Fathoni (2006) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan yang menyertakan pencacatan<sup>[11]</sup>. Observasi menurut Gunawan *et al* (2020) adalah kegiatan memperhatikan peristiwa atau individu secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut dengan cara tertutup atau subjek pengamatan tidak menyadari sedang dikenai observasi<sup>[12]</sup>. Tujuan dari metode observasi yakni untuk mendapat informasi dan fenomena yang diteliti. Informasi yang diperoleh bersifat objektif, nyata dan dapat dipertanggungjawabkan.

Fasilitas produksi video yang digunakan adalah Kamera Sony A6000 dengan Lensa Sony 16-50 mm, kamera Canon EOS 1300D dengan lensa Canon EF 50mm, Tripod Yunteng VCT 288, Excell Hero 300 *Lightstand* Godox, *Clip-on Microphone*, *Drone*, *Battery* dan dua buah *memory Scandisk* 64 Gb.

Observasi dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung lokasi pengambilan video yakni di Desa Pucang, Magelang. Selanjutnya tim PKM MBIF melakukan perancangan pembuatan video profil desa dengan melakukan breakdown potensi desa, membuat naskah, membuat *shootlist storyboard*, memilih efek *vintage* untuk beberapa *scene*, dan membuat *time schedule*.

## 4 | HASIL DAN DISKUSI

### 4.1 | Desa Pucang

Pucang adalah desa di Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa Pucang adalah salah satu desa penghasil kerajinan tanduk, kayu dan tempurung. Warga desa Pucang mata pencahariannya sebagai pengrajin kayu dan tanduk. Produk desa Pucang salah satunya adalah perlengkapan dapur seperti centong, solet, sendok, garpu dan penjepit<sup>[13]</sup>.

Saat ini desa Pucang dipimpin oleh Kepala Desa Drs. H. Anwari, S.E. Pengurus desa lainnya juga membantu diantaranya sekretaris desa, kasi pemerintahan, kasi kesra, kasi pelayanan, Kaur TU umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, dan semua Kadus. Kemudian untuk fasilitas yang dimiliki oleh Desa Pucang diantaranya adalah masjid, posyandu, bank sampah, jaringan air bersih dan sekolah. Potensi desa Pucang adalah UMKM kerajinannya yang saat ini dapat menembus pasar ekspor dan domestik<sup>[1]</sup>. Akan tetapi ketika pandemic Covid-19, 60% UMKM Desa Pucang mengalami penurunan penjualan. Hal ini dikarenakan banyak UMKM Desa Pucang yang sistem promosinya masih menggunakan sistem *offline* dan tidak punya media promosi *online*.

Jumlah UMKM kerajinan di Desa Pucang mencapai 30 UMKM dan UMKM yang memiliki kapasitas produksi yang besar hanya sebanyak 3 UMKM. Tiga UMKM tersebut diantaranya adalah:

### 1. Arif Horn Collection

UMKM yang didirikan oleh Fatkhul Arif, salah satu perajin tanduk Desa Pucang. Produk dari UMKM ini berupa sovenir dari tanduk, cerutu, dan peralatan masak. Arif Horn Collection memanfaatkan *platform Wordpress* untuk membangun *website gallery* dan promosinya<sup>[14]</sup>.



**Gambar 4** Produk Arif Horn Collection.

### 2. Lancar Jaya Handycraft

Lancar Jaya Handycraft merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Pucang Kecamatan Secang yang didirikan oleh Bapak Fatkur Rozaq pada tahun 2002 silam dengan jumlah pegawai sebanyak 50 orang. UMKM ini mengolah kayu menjadi bahan kerajinan seperti alat rumah tangga dan souvenir<sup>[15]</sup>.



**Gambar 5** Produk Lancar Jaya Handycraft.

### 3. Subur

Subur merupakan UMKM di Desa Pucang Kecamatan Secang yang didirikan oleh H. Soim pada tahun 2014. UMKM ini mengolah tempurung kelapa menjadi souvenir<sup>[16]</sup>.



**Gambar 6** Produk Subur.

## 4.2 | Pembuatan Video Profil

Pembuatan video profil Desa Pucang ini merupakan untuk memfasilitasi promosi dan branding UMKM Desa Pucang. Adapun tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 1. Pra-Produksi

#### (a) *Focus Group Discussion* (FGD)

Sebelum kegiatan pembuatan video dilakukan terlebih dahulu dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD ini dilakukan untuk menentukan konsep awal video profil desa. Konsep awal yang didapat dari FGD ini adalah video profil desa lebih menonjolkan pemandangan alam dan potensi UMKM desa Pucang.



**Gambar 7** *Focus Group Discussion* dengan pengurus Desa Pucang.

#### (b) Perancangan *Storyboard*

*Storyboard* adalah serangkaian sketsa dibuat dalam bentuk persegi panjang yang menggambarkan suatu uraian (alur cerita) elemen-elemen yang diuraikan untuk aplikasi multimedia. *Storyboard* menggabungkan alat bantu narasi dan visual pada selembar kertas sehingga naskah dan visual menjadi terkoordinasi, dalam kata lain *storyboard* dapat diartikan sebagai alat perancangan yang menggambarkan urutan kejadian berupa kumpulan gambar dalam sketsa sederhana<sup>[8]</sup>. *Storyboard* dari video profil desa Pucang dimulai dari menceritakan:

- Sejarah Desa
- Demografi Desa
- Penjelasan Kepengurusan Desa
- Sambutan Kepala Desa
- Pembagian BLT
- Fasilitas Desa
- UMKM

#### (c) Melakukan Persiapan dan Koordinasi

Dalam melakukan persiapan produksi tim PKM MBIF menyiapkan peralatan, mempersiapkan lokasi di lapangan, dan mengkoordinasi kesediaan *talent* untuk produksi.

### 2. Produksi

Pengerjaan video ini dilakukan oleh tim PKM MBIF Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu yang mana pembagian perannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 8** Persiapan dan koordinasi.

Produser : Yogi Akbar Sunardiansyah, M.M.

Sutradara : Deni Saputra, S.T. M.Sc.

Director of Photography : Peni Shoffiyati, S.P. M.Si. dan Nuskha Ilma Arini, M.T.

Hubungan Masyarakat : Dian Eko Hari Purnomo, S.T. M.Sc.

Kreatif : Supardi, S.Pd. M.Pd. dan Fitri Indah Puspitaningsih, M.Sc.

Wardrobe : Julia Dewi Ma'rifah, M.Ak. dan Maharsi Anis Sabila, M.T.

Perlengkapan : Fesa Putra Kristianto, M.MT. dan Yessi Nasia Ulfia, M.Sc.

Voice Over : Juliasari Prasetya, M.T.

Adapun talent yang menjadi tokoh untuk diwawancarai adalah Drs. H, Anwari S.E. Kepala Desa Pucang Magelang.



**Gambar 9** Proses produksi profil Desa Pucang.

### 3. Pasca Produksi

Kegiatan yang dilakukan setelah produksi adalah *editing* menggunakan *software* Adobe Premiere CC 2020. Untuk pengisi suaranya (*voice over*) adalah Ibu Juliasari Prasetya, M.T. selaku anggota tim PKM MBIF. Untuk latar belakang musiknya adalah *music no copyright* dengan tema *cooporate music*.

Hasil akhir produksi berupa file video dengan nama “Profil Desa Pucang, Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang” dengan detail:

Durasi : 6 menit 41 detik

Resolusi : 1920 x 1080 pixel

Video bit rate : 90 Mb

Frame rate : 60 fps, 317 kbps

Channels : 2 Stereo

Link Youtube : <https://youtu.be/dwG5LdaQoNU>

Hasil produksi berupa video profil desa, rekaman *interview* dan foto dokumentasi selama produksi diberikan kepada pihak desa sebagai media publikasi dan arsip desa.



**Gambar 10** Serah terima kepada Desa Pucang.

Dalam proses pembuatan video ini, terdapat beberapa kendala diantaranya adalah pengaturan jadwal bertemu dengan narasumber dan warga yang terbatas untuk pengambilan gambar, cuaca/intensitas matahari yang tidak konstan di lokasi pengambilan gambar, menyebabkan pencahayaan dalam video tidak merata dan kurangnya alat produksi seperti *slider* yang sangat dibutuhkan dalam setiap produksi video profil desa<sup>[17]</sup>.

Setelah dilakukan *lauching* video profil Desa Pucang Magelang, Desa Pucang memiliki media promosi desa dan UMKM secara *online* dengan media sosial *Youtube*. Sampai saat ini jumlah *viewer* video profil Desa Pucang mencapai 231 penonton. Dari banyaknya jumlah penonton video profil Desa Pucang tersebut, memberikan penambahan pengunjung Desa serta peningkatan penjualan UMKM Desa Pucang.



**Gambar 11** Jumlah *view* Video Profil dan peningkatan penjualan di *e-Commerce*.



## 5 | KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembuatan video profil desa Pucang, dapat diambil kesimpulan bahwa pembuatan video profil berjalan lancar. Adapun beberapa kendala teknis dapat diatasi dengan baik. Serah terima dan penayangan awal dilakukan pada 4 November 2022 di kantor kepala desa Pucang kemudian di unggah di media sosial seperti *website* desa dan *Youtube* sehingga dapat dijadikan media promosi *online* Desa Pucang.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kedepannya diharapkan selalu dan tetap dilaksanakan mengingat manfaatnya yang begitu besar baik bagi masyarakat maupun Civitas Akademika.

Rekomendasi lanjutan bagi kegiatan pengabdian ini kedepannya yaitu setelah video profil Desa Pucang selesai, maka tim PKM MBIF juga harus menyelesaikan fasilitas promosi *online* lainnya seperti *website* desa, *website* BUMDES dan pembuatan *e-commerce* untuk UMKM Desa Pucang. Dari fasilitas promosi *online* tersebut diharapkan dapat meningkatkan penjualan UMKM Desa Pucang pasca pandemi Covid-19.

## 6 | UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM Prodi MBIF berterima kasih kepada Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal yang telah memberikan pendanaan guna berjalannya kegiatan pembuatan video profil desa Pucang.

## Referensi

1. Athirah SI, Kristianto FP, Purnomo DEH, Ma'rifah JD. Usaha Peningkatan Kualitas BUMDes Berdikari Pucang Melalui Pelatihan Business Plan: Pengabdian Kepada Masyarakat. *Sewagati* 2022;6(4):515–519.
2. Nurul H. Dampak Sosial Media terhadap Perkembangan UMKM di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu). PhD thesis, Universitas Muhammadiyah Mataram; 2022.
3. Devi LY, Hidayati W. Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat* 2019;3(2):445–454.
4. Apriliani Z, Hasanah U, Anas AS. Pembuatan Video Profil dengan Efek Vintage Kampung Wisata Adat Sengkoah sebagai Media Informasi. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia* 2019;1(1):57–65.
5. Alfian F. Pembuatan Video Profil Desa Wisata Untuk Sarana Publikasi di Pokdarwis Gombengsari-Banyuwangi. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)* 2021;2(2):1–6.
6. Arsyad A, et al., *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja grafindo persada; 2011.
7. Ismayani D. Perancangan Video Iklan Promosi Profil Wisata Puncak Bila Riase'Kabupaten Sidrap. *Jurnal Imajinasi* 2018;2(1):23–31.
8. Kausar A, Sutiawan YF, Rosalina V. Perancangan Video Company Profile Kota Serang Dengan Teknik Editing Menggunakan Adobe Premier Pro CS 5. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer* 2015;2(1).
9. Hasan L. *Happy Vintage*. Kepustakaan Populer Gramedia; 2016.
10. Moleong LJ, Edisi P. *Metodologi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 2004;.
11. Fathoni A. *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta 2006;.
12. Gunawan G, Asrifan A. Penerapan Kerja Kelompok Kegiatan MGMP Guru Ekonomi dalam Menyusun RPP untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik. *Celebes Education Review* 2020;2(1):31–36.
13. Darodjat NI. Pengembangan Industri Tanduk Desa Pucang Kecamatan Secang Skala Mikro Kecil, Kabupaten Magelang. *Jejak* 2014;7(1):29–45.

14. Leong H. Inovasi Pemasaran Digital Bagi UMKM di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru: Kajian Deskriptif UMKM Kerajinan Bahan Baku Alam Wilayah Magelang. In: Seminar Nasional Seri ke 4 Program Studi Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak; 2020. .
15. Maimunah M, Ghiffari A, Kurniawan F, Pamungkas C, Farhaani P, Lintang A. Pendampingan Manajemen Produksi Kerajinan Kayu Pada Umkm Lancar Jaya Magelang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat UBJ* 2021;4(1).
16. Nugraheni MC, Maulida H, et al. Pemahaman dan Pendampingan Permohonan Izin Usaha Mikro dan Kecil Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecamatan secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Education and Development* 2021;9(4):375–379.
17. Saputri RD, Syarifah L, et al. Video profil sebagai sarana promosi memajukan wisata alam kalibiru dan peningkatan ekonomi masyarakat. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 2021;21(2):89–98.

**Cara mengutip artikel ini:** Arini, N.I., Kristianto, F.P., Supardi, (2023), Video Profil Desa Pucang sebagai Sarana Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Peningkatan Ekonomi Masyarakat, *Sewagati*, 7(3):457–466, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.561>.